

**SKRIPSI**

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : ANAK AGUNG AYU RATIH UTARI DEWI**

**NIM : 2015644035**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**2024**

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*  
TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN *GOOD CORPORATE  
GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**Anak Agung Ayu Ratih Utari Dewi  
2015644035**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap Manajemen Laba dengan *Good Corporate Governance (GCG)* sebagai variabel moderasi pada perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel dalam penelitian ini meliputi CSR yang diukur dengan mengacu pada pedoman *Global Reporting Initiative (GRI)-G4* yang meliputi 91 kategori item pengungkapan, Manajemen laba yang diukur dengan *Discretionary Accrual (DAC)*, dan GCG yang diukur dengan Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif kausal. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di BEI sebanyak 125 perusahaan selama 3 tahun pengamatan yaitu dari 2021 – 2023. Dan 36 perusahaan sebagai sampel sesuai dengan kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini yang menggunakan metode *Purposive sampling*. Analisis data dilakukan dengan regresi moderasi (*Moderated Regression Analysis*) MRA menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Kepemilikan Manajerial dapat memperkuat pengaruh negatif CSR terhadap manajemen laba dan merupakan variabel moderasi dengan jenis *quasi* moderasi. Kepemilikan Institusional dapat memperkuat pengaruh negatif CSR terhadap manajemen laba merupakan variabel moderasi dengan jenis *pure* moderasi. Penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan pertimbangan dan kontribusi langsung kepada para pengguna laporan keuangan untuk memastikan bahwa laporan keuangan mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya dan mengurangi terjadinya manipulasi laporan keuangan.

**Kata kunci:** *Corporate Social Responsibility (CSR)*, *Consumer Non-Cyclicals*, *Good Corporate Governance (GCG)*, *Manajemen Laba*, *Moderated Regression Analysis (MRA)*

**THE INFLUENCE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY  
DISCLOSURE ON EARNINGS MANAGEMENT WITH GOOD  
CORPORATE GOVERNANCE AS A MODERATING  
VARIABLE**

**Anak Agung Ayu Ratih Utari Dewi  
2015644035**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

**ABSTRACT**

*This research aims to determine how Corporate Social Responsibility (CSR) affects Earnings Management with Good Corporate Governance (GCG) as a moderating variable in Consumer Non-Cyclicals companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The variables in this research include CSR as measured by referring to the Global Reporting Initiative (GRI)-G4 guidelines which include 91 categories of disclosure items, earnings management as measured by Discretionary Accrual (DAC), and GCG as measured by Managerial Ownership and Institutional Ownership. The type of research used in this research is causal associative quantitative. The population in this study are Consumer Non-Cyclicals companies listed on the IDX as many as 125 companies for 3 years of observation, namely from 2021 - 2023. And 36 companies as samples in accordance with the sampling criteria in this study using the Purposive sampling method. Data analysis was carried out with moderated regression (Moderated Regression Analysis) MRA using SPSS. The results showed that CSR has a negative and significant effect on earnings management. Managerial Ownership can strengthen the negative effect of CSR on earnings management and is a moderating variable with quasi moderation type. Institutional Ownership can strengthen the negative effect of CSR on earnings management and is a moderating variable with pure moderation type. This research is expected to be able to provide direct consideration and contribution to users of financial reports to ensure that financial reports reflect actual financial conditions and reduce the occurrence of financial report manipulation.*

**Keywords:** *Corporate Social Responsibility (CSR), Consumer Non-Cyclicals, Good Corporate Governance (GCG), Moderated Regression Analysis (MRA), Profit Management*

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*  
TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN *GOOD CORPORATE  
GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**SKRIPSI**

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial  
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : ANAK AGUNG AYU RATIH UTARI DEWI**

**NIM : 2015644035**

**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**2024**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Anak Agung Ayu Ratih Utari Dewi

NIM : 2015644035

Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Manajemen Laba Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi

Pembimbing : I Wayan Karmana, S.E., M.M  
Nyoman Angga Pradipa, S.E., M.Si., Ak., CA.

Tanggal Uji : 14 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian Pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 14 Agustus 2024



  
Anak Agung Ayu Ratih Utari Dewi

**SKRIPSI**

**PENGARUH *PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*  
TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN *GOOD CORPORATE  
GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : ANAK AGUNG AYU RATIH UTARI DEWI**  
**NIM : 2015644035**

**Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:**

**DOSEN PEMBIMBING I**

**DOSEN PEMBIMBING II**



**I Wayan Karmana, S.E., M.M**  
**NIP. 197610071996021001**



**Nyoman Angga Pradipa, S.E., M.Si., Ak., CA.**  
**NIP. 199012182022031005**



**JURUSAN AKUNTANSI**  
**KETUA**

**I Made Bagiada, SE., M.Si, Ak**  
**NIP. 197512312005011003**

**SKRIPSI**

**PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY  
TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN GOOD CORPORATE  
GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:**

**Tanggal 14 Agustus 2024**

**PANITIA PENGUJI**

**KETUA:**



**I Wayan Karmana, S.E., M.M**

**NIP. 197610071996021001**

**ANGGOTA:**



**2. Made Andy Pradana Sukarta, S.S.T., M.Si.**

**NIP. 198912212023211014**



**3. Anak Agung Putri Suardani, SE., MM**

**NIP. 196310261988032001**

**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

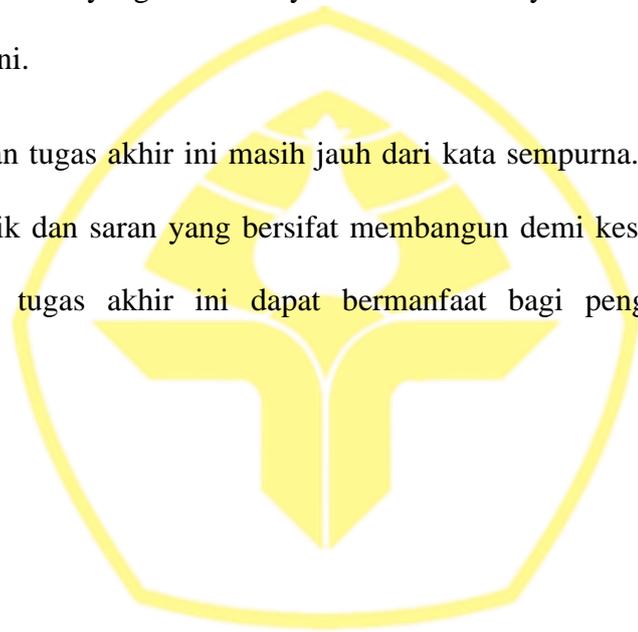
## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa), karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Bagiada, SE., M.Si, Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Bapak Wayan Hesadijaya Utthavi, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. Bapak I Wayan Karmana, S.E., M.M., selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.

5. Bapak Nyoman Angga Pradipa, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.
6. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
7. Teman-teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan tugas akhir. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.



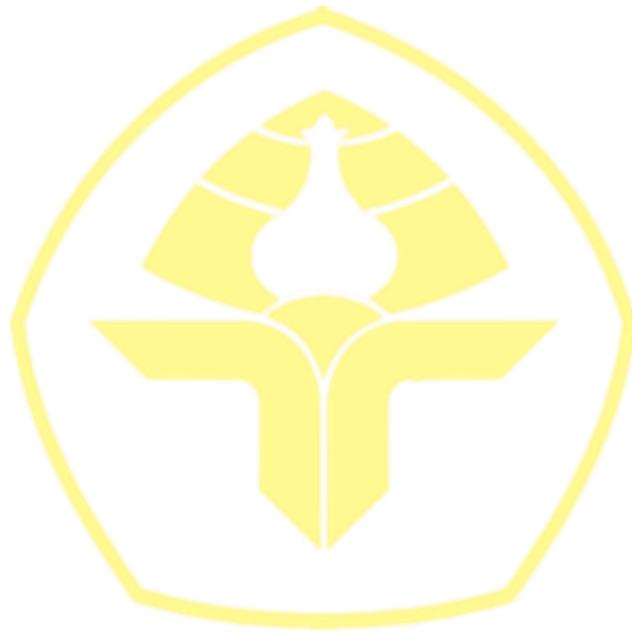
JURUSAN AKUNTANSI  
Badung, 14 Agustus 2024  
POLITEKNIK NEGERI BALI

Anak Agung Ayu Ratih Utari Dewi

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Sampul Depan</b> .....	<b>i</b>
<b>Abstrak</b> .....	<b>ii</b>
<i>Abstract</i> .....	<b>iii</b>
<b>Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan</b> .....	<b>iv</b>
<b>Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah</b> .....	<b>v</b>
<b>Halaman Persetujuan</b> .....	<b>vi</b>
<b>Halaman Penetapan Kelulusan</b> .....	<b>vii</b>
<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>viii</b>
<b>Daftar Isi</b> .....	<b>x</b>
<b>Daftar Tabel</b> .....	<b>xii</b>
<b>Daftar Gambar</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
A. Kajian Teori.....	11
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	17
C. Kerangka Pikir.....	21
D. Hipotesis Penelitian.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>29</b>
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	30
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	32
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	37
F. Teknik Analisis Data.....	38
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>46</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	46
B. Hasil Uji Hipotesis.....	54

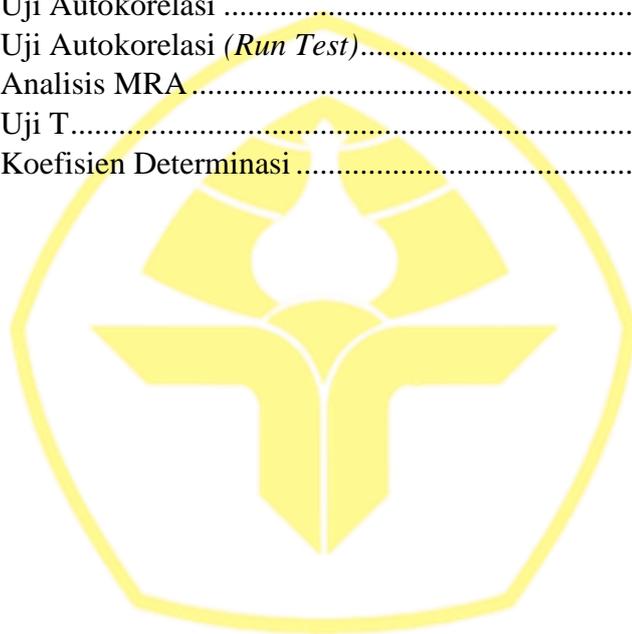
C. Pembahasan.....	59
D. Keterbatasan Penelitian.....	63
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>64</b>
A. Simpulan .....	64
B. Implikasi.....	65
C. Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>70</b>



**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

## DAFTAR TABEL

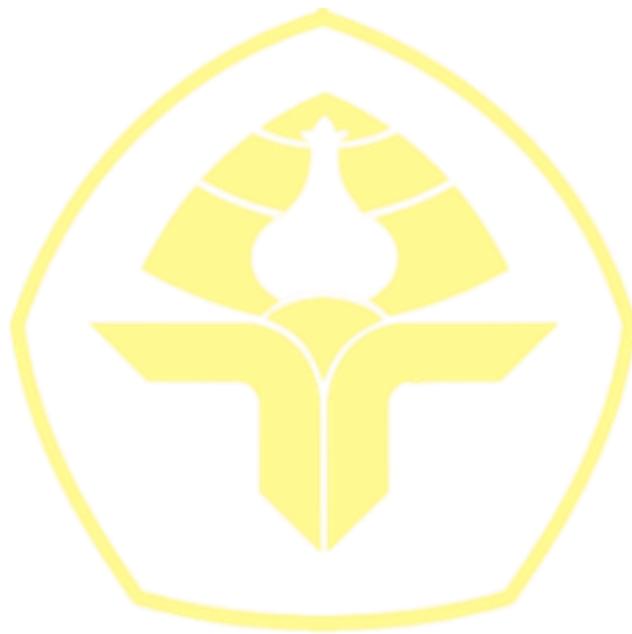
Tabel 1.1 Jumlah Perusahaan Sektor <i>Consumer Non-Cyclicals</i> .....	2
Tabel 3.1 Prosedur Pengambilan Sampel.....	31
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	47
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas .....	49
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas .....	50
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	51
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi .....	52
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi ( <i>Run Test</i> ).....	53
Tabel 4.7 Hasil Analisis MRA .....	54
Tabel 4.8 Hasil Uji T.....	56
Tabel 4.9 Hasil Koefisien Determinasi .....	59



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	23
Gambar 2.2 Hipotesis Penelitian.....	27



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia telah menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dalam ekonominya selama beberapa tahun terakhir. Hal ini terbukti melalui kehadiran investor yang signifikan di pasar modal, meningkatnya jumlah perusahaan yang memilih untuk mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dapat dikaitkan dengan berbagai faktor (Feriya, 2023).

Perusahaan manufaktur memiliki peran penting pada pasar modal sebagai sektor industri dengan kontribusi ekonomi terbesar di Indonesia. Perusahaan manufaktur memiliki beberapa subsektor dimana salah satunya yaitu industri *consumer non-cyclicals* (sektor konsumen primer). Sama halnya dengan sektor barang konsumsi, *Jakarta Stock Industrial Classification* (JASICA) yang tadinya terdiri dari sembilan sektor mengalami perubahan nama pada tanggal 25 Januari 2021 sebagai hasil dari modifikasi yang dilakukan oleh BEI sehingga diperluas menjadi sebelas sektor dengan nama *Indonesia Stock Exchange Industrial Classification* (IDX-IC) (Feriya, 2023).

Perusahaan *Consumer Non-Cyclical* adalah salah satu perusahaan yang tidak terpengaruh jika perekonomian tidak stabil. Hal tersebut dikarenakan perusahaan *consumer non-cyclicals* termasuk dalam kategori konsumen

non-siklus atau konsumen kebutuhan pokok sehingga memiliki perkembangan yang sangat pesat (Gerrard dan Simbolon, 2023).

Hal tersebut dapat dilihat dengan bertambahnya jumlah perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang telah terdaftar dalam BEI dari tahun 2021 hingga 2023.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals***  
**Tahun 2021 – 2023**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Perusahaan</b>
2021	98 Perusahaan
2022	113 Perusahaan
2023	125 Perusahaan

Sumber: Laporan BEI 2021 - 2023

Pada tahun 2021 hingga 2023 berturut-turut terdapat peningkatan jumlah perusahaan yakni 98, 113, 125 perusahaan sektor *consumer non-cyclicals*.

Ini menunjukkan bahwa ketika perusahaan terus tumbuh, tingkat kompetitifnya juga meningkat, sehingga memotivasi manajemen untuk mengupayakan kinerja yang optimal. Motivasi tersebut dapat mendorong manajemen untuk secara efektif mengawasi manajemen laba (Elindika, 2021).

Manajemen laba mengacu pada perilaku manajemen dalam menyusun keuntungan selaras dengan preferensi mereka. Manajemen laba menunjukkan perusahaan menggunakan berbagai strategi untuk mempengaruhi laporan keuangan melalui penyesuaian angka laba yang

diungkapkan dengan tujuan menarik calon investor (Rahmawardani dan Muslichah, 2020).

Sesuai dengan teori keagenan semakin besar informasi yang dimiliki oleh manajemen akan memotivasi manajer menggunakan kesempatan tersebut untuk melakukan manajemen laba. Manajemen laba memiliki kemungkinan dipengaruhi oleh perbedaan minat yang dapat muncul di antara pemegang saham (*principal*), yang merupakan pemangku kepentingan utama dan manajemen (*agent*) dalam mengejar mereka mencapai tujuan atau tingkat kemakmuran yang diinginkan. Situasi ini menciptakan peluang bagi manajemen laba untuk terjadi melalui pelaporan laba semu dalam laporan keuangan (Elindika, 2021).

Pada umumnya tujuan didirikannya perusahaan adalah untuk menghasilkan laba. Namun akhir-akhir ini para pemangku kepentingan mengharapkan perusahaan untuk memprioritaskan tanggung jawab sosial selain profitabilitas (Guadano dan Pedroza, 2018).

Pengungkapan CSR semakin diakui sebagai perhatian signifikan dalam komunitas bisnis (Santoso, 2021). Seiring kemajuan perusahaan, penting untuk mengungkapkan bahwa pemanfaatan sumber daya alam dapat meningkat dan menjadi tidak terkendali karena kegiatan operasional perusahaan. Akibatnya, ada kesadaran yang berkembang di antara masyarakat dan pemerintah mengenai kewajiban sosial dan lingkungan perusahaan dalam mengurangi dampak buruk ini (Putra dan Wirakusuma, 2017).

Fenomena yang terjadi dalam perkembangan sektor *consumer non-cyclicals* di Indonesia dewasa ini menemukan bahwa CSR digunakan oleh manajemen sebagai alat untuk menjaga pendekatan manajemen laba untuk menjunjung tinggi hubungan positif dengan investor (Ardiani dan Sudana, 2018), *Corporate Social Responsibility* dianggap sebagai upaya strategis oleh manajemen untuk menumbuhkan citra positif perusahaan di antara para pemangku kepentingannya, dengan tujuan meningkatkan kredibilitas dan reputasi perusahaan sejalan dengan *Signalling Theory*. Pelaksanaan CSR berfungsi sebagai indikasi bahwa perusahaan mengakui potensi untuk menghasilkan hasil yang menguntungkan, mencakup keuntungan finansial, peningkatan reputasi merek, dan memastikan keberlanjutan perusahaan.

Juliani dan Venty (2022) dalam jurnalnya mengatakan CSR digunakan untuk menutupi manajemen laba masih kerap terjadi di Indonesia salah satu kasus tersebut terjadi pada PT Garuda Indonesia pada tahun 2019, dimana ada dugaan penyalahgunaan dana tanggung jawab sosial yang disediakan oleh Bank Indonesia. Diklaim bahwa perusahaan mengalihkan dana secara tidak tepat ke pengeluaran internal alih-alih menggunakannya untuk pengeluaran eksternal yang terkait dengan inisiatif tanggung jawab sosial.

Pengungkapan CSR menunjukkan dedikasi perusahaan untuk mempertimbangkan efek operasinya pada bidang sosial, ekonomi, dan lingkungan. Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* dapat dilihat sebagai demonstrasi komitmen yang jelas untuk mempertahankan standar tata kelola perusahaan yang efisien.

Beberapa studi yang berhubungan dengan pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dan Manajemen Laba telah mengungkapkan berbagai hasil atau mengidentifikasi kesenjangan (*gap*) penelitian. Menurut Putriana et al. (2018) dan Santoso (2021) telah mengungkapkan bahwa CSR dapat memiliki pengaruh positif pada manajemen laba. Ini menunjukkan bahwa ketika tingkat CSR meningkat, begitu pula Manajemen Laba dalam organisasi. Sedangkan hasil berbagai studi yang dilakukan oleh Ardiani dan Sudana (2018), Rahmawardani dan Muslichah (2020), dan Satriyaning et al. (2019) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu CSR berpengaruh negatif pada manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan tingkat CSR berpotensi mengakibatkan penurunan manajemen laba.

Hasil studi tersebut menunjukkan adanya perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Metode rujukan mengindikasikan bahwa perlu ada pengembangan variabel tambahan untuk menjelaskan hasil penelitian sebelumnya yang berbeda-beda. Pendekatan kontijensi membuka peluang bagi variabel lain untuk memoderasi atau intervening. Variabel moderasi yang digunakan yaitu *Good Corporate Governance* (GCG).

Tujuan utama GCG adalah untuk meningkatkan kinerja perusahaan dengan mengawasi kegiatan manajemen (Kurniawati, 2021). Melalui penerapan praktik tata kelola perusahaan yang efisien, manajer perusahaan dapat mengurangi keterlibatan mereka dalam manajemen laba (Ardiani dan Sudana, 2018).

Dalam penelitian, pengukuran GCG dapat dicapai melalui pemanfaatan komponen. Komponen yang umum digunakan dalam studi GCG melibatkan kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional. Melalui kepemilikan manajerial, manajemen bertujuan untuk meningkatkan kinerja demi keuntungan pemegang saham dan pemangku kepentingan internal. Kepemilikan institusional dianggap sebagai faktor penting dalam mengurangi potensi konflik keagenan yang dapat muncul antara eksekutif dan pemegang saham dalam suatu organisasi.

Ardiani dan Sudana (2018) mengungkapkan bahwa kepemilikan institusional dapat memberikan pengaruh dalam mempromosikan pengawasan strategi manajerial yang ditingkatkan dan efisien, sehingga mengurangi manajemen laba. Tingginya tingkat kepemilikan institusional meningkatkan kapasitasnya untuk mengatur praktik manajemen laba. Selain itu, penggunaan komponen-komponen ini sebagai faktor eksternal dan internal perusahaan. Kepemilikan manajerial merupakan komponen internal (*agent*), sementara kepemilikan institusional termasuk dalam komponen eksternal perusahaan (*principal*).

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang beroperasi dalam Sektor Konsumen Non-Siklikal karena peran penting mereka dalam mengatasi masalah limbah, polusi, dan tenaga kerja dalam proses produksinya, dimana hal ini berhubungan dengan masalah pencemaran lingkungan sehingga menjadi penting untuk diungkapkan dalam masyarakat. Sektor *Consumer Non-Cyclicals* memiliki pertumbuhan yang

relatif lebih tinggi dari pada industri sektor lainnya dikarenakan industri *Consumer Non-Cyclicals* relatif stabil (Elindika, 2021).

Mengambil dari berbagai fenomena dan kesenjangan penelitian yang teridentifikasi, penelitian ini bertujuan untuk menilai dampak CSR terhadap Manajemen Laba dengan mempertimbangkan GCG sebagai faktor moderasi.

Studi ini menggunakan topik laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur *consumer non-cyclicals* yang diperdagangkan secara publik di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama jangka waktu 2021-2023. Studi ini berjudul Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Manajemen Laba dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan rincian yang diuraikan dalam deskripsi latar belakang, rumusan masalah yang dapat diangkat yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimanakah pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023?
2. Bagaimanakah kepemilikan manajerial memoderasi pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023?

3. Bagaimanakah kepemilikan institusional memoderasi pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023?

### C. Batasan Masalah

Parameter penelitian ini berpusat pada variabel independen yang disebut *Corporate Social Responsibility* (CSR), variabel dependen Manajemen Laba yang digambarkan oleh *Discretionary Accrual* (DAC), dan faktor moderasi, *Good Corporate Governance*, yang ditandai dengan Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional pada Perusahaan Manufaktur *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2021 hingga 2023.

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan formulasi yang diberikan sebelumnya, tujuan penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap manajemen laba perusahaan manufaktur dalam sektor *consumer non-cyclicals* yang diperdagangkan secara publik di Bursa Efek Indonesia selama jangka waktu 2021-2023.
- b. Untuk mengetahui kepemilikan manajerial memoderasi antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan manajemen laba dalam perusahaan manufaktur sektor *consumer non-cyclicals* yang

diperdagangkan secara publik di Bursa Efek Indonesia dari 2021 hingga 2023.

- c. Untuk mengetahui kepemilikan institusional memoderasi antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan manajemen laba dalam perusahaan manufaktur sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023.

## 2. Manfaat Penelitian

Adapun keuntungan dari penelitian ini diuraikan di bawah ini.

### a. Manfaat Teoritis

Temuan studi ini diantisipasi untuk menawarkan dukungan empiris mengenai teori pengungkapan CSR dan manajemen laba yaitu adanya informasi dari pihak manajemen kepada para investor mengenai kegiatan sosial perusahaan dan mengambil keputusan dalam berinvestasi. Teori ini akan menawarkan investor pemahaman yang komprehensif tentang reputasi perusahaan dan prospek perusahaan untuk masa mendatang sejalan dengan adanya teori *signalling* dan *agency*.

### b. Manfaat Praktis

#### 1) Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil studi diharapkan dapat memberikan wawasan dan temuan berharga yang dapat digunakan sebagai sumber daya tambahan bagi peneliti masa depan yang terlibat dalam upaya penelitian serupa.

## 2) Bagi Investor

Studi ini dapat dimanfaatkan sebagai panduan bagi para pemangku kepentingan di sektor korporasi untuk menilai tingkat tanggung jawab sosial yang ditunjukkan oleh suatu organisasi terhadap lingkungannya. Ini juga membantu dalam mengevaluasi transparansi perusahaan dalam mengungkapkan inisiatif *Corporate Social Responsibility* (CSR). Selain itu, ini membantu dalam mengidentifikasi contoh manipulasi laba oleh perusahaan dan memeriksa dampak potensial dari pengungkapan CSR pada praktik yang digerakkan oleh laba tersebut.

## 3) Bagi pihak lain

Studi ini dapat berfungsi sebagai dasar untuk mengejar studi tambahan yang menggabungkan variabel alternatif atau populasi sampel yang beragam.

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut

1. CSR yang diprosikan dengan CSRDI GRI-G4 berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat CSR yang dilakukan perusahaan maka tingkat manajemen laba akan menurun.
2. Kepemilikan manajerial sebagai proksi GCG dapat memperkuat pengaruh negatif CSR terhadap manajemen laba. Hal ini berarti bahwa kepemilikan manajerial dapat memperkuat pengaruh antara CSR dan manajemen laba. Nilai signifikansi KM dan interaksi antara CSR dan KM sama – sama signifikan sehingga variabel KM merupakan variabel moderasi dengan jenis *quasi* moderasi.
3. Kepemilikan institusional sebagai proksi GCG dapat memperkuat pengaruh negatif CSR terhadap manajemen laba. Hal ini berarti bahwa kepemilikan institusional dapat memperkuat pengaruh antara CSR dan manajemen laba. Nilai signifikansi KI tidak signifikan dan interaksi antara CSR dan KI yaitu signifikan sehingga variabel KI merupakan variabel moderasi dengan jenis *pure* moderasi.

## B. Implikasi

Adapun implikasi teoritis dan implikasi praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini menghasilkan bukti empiris bahwa CSR berpengaruh negatif terhadap manajemen laba serta kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional dapat memperkuat pengaruh negatif CSR terhadap manajemen laba pada Perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI periode 2021 – 2023. Hal ini berarti bahwa apabila CSR, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional meningkat maka Manajemen Laba pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI periode 2021 – 2023 akan menurun. Hasil ini menunjukkan bahwa pentingnya pengungkapan CSR yang transparan untuk mengurangi manajemen laba yang dapat merugikan perusahaan dalam jangka panjang.

### 2. Implikasi Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan pertimbangan dan kontribusi langsung kepada para pengguna laporan keuangan khususnya pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 - 2023. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi pedoman bagi perusahaan publik dalam mengevaluasi laporan keuangan sehingga dapat memberikan informasi bagi para pemangku kebijakan baik di lingkungan internal maupun

eksternal perusahaan. Pengungkapan CSR yang luas dapat membantu para pemangku kepentingan untuk memastikan bahwa laporan keuangan mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya dan mengurangi terjadinya manipulasi laporan keuangan.

### C. Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Non-Cyclicals*

Kepada Perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Non-Cyclicals* penting untuk memperkuat *Corporate social responsibility*, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional serta memperhatikan faktor lainnya yang berkaitan dengan manajemen laba seperti Komite Audit dan Komisaris Independen.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada pihak peneliti mendatang dapat memodifikasi model penelitian dengan menambahkan atau mengembangkan indikator maupun variabel lain seperti Komite Audit dan Komisaris Independen dan memungkinkan digunakan pada institusi lainnya. Hal ini didasari bahwa faktor yang mempengaruhi manajemen laba cukup banyak dan berbeda dengan kondisi institusi satu sama lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, N., & Palupi, A. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility Reporting Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 22(1), 105–112. <https://doi.org/10.34208/jba.v22i1.628>
- Ardiani, N. L. N., & Sudana, I. P. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility Pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 2333. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v24.i03.p26>
- Dewi, V. S., & Ekadjaja, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 118. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7139>
- Duwu, M. I., Daat, S. C., & Andriati, H. N. (2018). Pengaruh Biological Asset Intensity, Ukuran Perusahaan, Konsentrasi Kepemilikan, Jenis Kap, Dan Profitabilitas Terhadap Biological Asset Disclosure. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*, 13(Nomor 2), 56–75.
- Elindika, A. M. (2021). *Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015 – 2019*.
- Feriya, N. (2023). *Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Risiko Bisnis, dan Growth Opportunity terhadap Struktur Modal pada Sektor Consumer NonCyclical yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- Gerrard, S., & Simbolon, R. F. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Perencanaan Pajak, Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Consumer Non-Cyclicals Tahun 2022. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Guadano, J. F., & Pedroza, J. H. S. (2018). Impact of Corporate Social Responsibility on Value Creation from a Stakeholder Perspective. *Sustainability*, 10(6), 2062. <https://doi.org/10.3390/su10062062>
- Inggriani H, T., & Nugroho, P. I. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 11(2), 243–255.
- Juliani, M., & Ventty, C. (2022). Analisis Pengaruh CSR terhadap Manajemen Laba dengan Tata Kelola Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 5(1), 71–84. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.566>

- Kinasih, H. W., Oktafiyani, M., & Yovita, L. (2018). Keterkaitan Antara Corporate Social Responsibility Terhadap Manajemen Laba: Sebuah Perspektif Teori Agency. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2). <https://doi.org/10.33633/jpeb.v3i2.2303>
- Kurniawati, D. (2021). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Manajemen Laba Riil dengan Mekanisme Corporate Governance sebagai Pemoderasi. *Jurnal Buana Akuntansi*, 6(2), 1–29. <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v6i2.1734>
- Majid, M., Lysandra, S., Masri, I., & Azizah, W. (2020). Pengaruh Kecakapan Manajerial Terhadap Manajemen Laba AkruaL Dan Riil. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, 16(1), 70–84. <https://doi.org/10.31599/jiam.v16i1.115>
- Putra, A. G. T. D., & Wirakusuma, M. G. (2017). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Asing Sebagai Variabel Pemoderasi* (Vol. 19).
- Putriana, M., Artati, S., & Utami, V. J. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Manajemen Laba Dengan Leverage Dan Growth Sebagai Variabel Control Pada Industri Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 3(2), 226. <https://doi.org/10.33087/jmas.v3i2.60>
- Rahadi, D. R., & Farid, M. M. (2021). *Monograf Analisis Variabel Moderating*. Tasikmalaya: CV. Lentera Ilmu Mandiri.
- Rahmawardani, D. D., & Muslichah. (2020). Corporate Social Responsibility Terhadap Manajemen Laba Dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 12(2), 52–59. <https://doi.org/10.23969/jrak.v12i2.2251>
- Santoso, E. B. (2021). Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial terhadap Manajemen Laba. *Business and Finance Journal*, 6(2), 147–154. <https://doi.org/10.33086/bfj.v6i2.2421>
- Satriyaning, I. G. A., Yasa, G. W., & Ratnadi, N. M. D. (2019). *Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Manajemen Laba*.
- Sembiring, C. L. (2017). *Manajemen Laba dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dengan Komisaris Independendan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Pemoderasi* (Vol. 2).
- Solikhah, I. (2022). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas dan Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun

2015-2017). *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(2), 94–106.  
<https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n2.p94-106>

Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Sunarsih. (2017). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dengan Mekanisme Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 17(1), 33.  
<https://doi.org/10.14421/aplikasia.v17i1.1376>

Umamah. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan Dengan Metode Moderated Regression Analysis. *Buletin Ilmiah Math. Stat. dan Terapannya (Bimaster)*, 8(4), 979 – 988.

Wardani, D. K., & Santi, D. K. (2018). Pengaruh Tax Planning, Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Manajemen Laba. *JURNAL AKUNTANSI*, 6(No.1), 11–24. <https://doi.org/10.24964/ja.v6i1.536>